

Potensi Dan Peluang Usaha Tani Di Desa Jumapolo Karanganyar

Erlinta Sheila Mahendra¹, Estina Vitasari², Fazya nindita gustifa³, Indra Laksana Putra^{*4}, Maryana Angi Pratiwi⁵, Aris Prio Agus Santoso⁶, Erna Chotidjah Suhatmi⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Duta Bangsa Surakarta

*Corresponding author

E-mail: indramutu5@gmail.com *

Article History:

Received: Januari 2023

Revised: Januari 2023

Accepted: Januari 2023

Abstract: mayoritas penduduk di desa memilih profesi sebagai seorang petani, mayoritas petani memiliki peluang usaha yang sangat luas seperti pembudidayaan tanaman, Kulakan hasil pertanian, Jasa pelatihan bidang pertanian, karena potensi petani yang sangat tinggi. Dengan pemaknaan tersebut kita dapat menemukan rumusan masalah dengan tahap pertama yaitu keadaan lahan pertanian di Jumapolo Karanganyar, dan strategi pengembangan usaha tani dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat di Jumapolo Karanganyar. penelitian ini menggunakan teknik studi lapangan dengan pengumpulan data, informasi yang di peroleh dari masyarakat Desa Jumapolo yang memiliki lahan pertanian. Dengan melakukan penelitian ini kita menemukan beberapa hasil yaitu sebagian tanah merupakan tanah pertanian yang memiliki potensi cukup baik bagi pengembangan tanaman agro industri. Hal yang harus di perhatikan adalah Analisis terhadap peluang atau kesempatan pemasaran mencari informasi pasar, pesaing dan hal berkaitan lainnya, melakukan segmentasi pasar(konsumen).
potensi, peluang, usaha tani

Keywords:

Pendahuluan

Pandemi covid-19 sangat berpengaruh terhadap perekonomian Jakarta pada tahun 2020. Pandemi ini mengakibatkan adanya penurunan kepada semua komponen. Perekonomian krisis terlihat dari kontraksinya, komponen yang sangat berpengaruh adalah pengeluaran konsumsi rumah tangga dan pengeluaran konsumsi lembaga non profit yang melayani rumah tangga yang mana pengeluaran ini menurun karena adanya kebijakan dari pemerintah akan upaya pemulihan perekonomian pada saat ini (Shodiq, 2022).

Oleh karena itu, pemerintah mengadakan kebijakan dalam berbagai aspek guna memajukan perekonomian Jakarta. Pemerintah lebih fokus pada kebijakan fiskal dan moneter. Kebijakan fiskal yang diambil adalah insentif pajak yang sangat berpengaruh. Insentif pajak membuat para masyarakat merasa keringanan akan

kewajiban mereka dan tidak mempengaruhi perekonomian mereka di saat pandemi berlangsung. Pemerintah juga melakukan kerja sama kepada Bank Indonesia untuk memajukan kebijakan moneter. Semua kebijakan ini telah dirancang oleh pemerintah supaya perekonomian Jakarta mulai membaik. Jakarta mengalami pertumbuhan ekonomi yang sangat tinggi setelah covid-19 (Shodiq, 2022).

Dari keadaan itulah di sektor pertanian menjadi tiang menopang perekonomian. Ada banyak sekali beraneka ragam hasil pertanian. Hasil pertanian di Indonesia sangat beragam mulai dari beras, alpukat, kopi, jagung, bawang, cengkeh, kakao, kacang kacangan, kina, sayuran, karet, kayu manis, kedelai, kelapa, kelapa sawit, kentang, ubi jalar, sagu dll. Komoditas beras masih menjadi produk pertanian unggul di Indonesia. Produk pertanian seperti beras, jagung, ketela, ubi jalar bisa diolah menjadi tepung pengganti terigu untuk bahan membuat kue. Sementara itu cengkeh, bawang, kayu manis merupakan tanaman obat yang berkhasiat mempunyai banyak manfaat. Tak bisa di hindari hasil pertanian di Indonesia sampai di ekspor hingga ke mancanegara (Marsa et al., 2022).

Dengan membangun sektor pertanian semakin kuat, Indonesia berharap untuk menjadi rujukan bagi negara lain tentang mengurus pertanian dengan baik dan benar. Salah satu keunggulan yang dimiliki Indonesia yakni melimpahnya sumber daya alam yang ada dan sektor pertanian Indonesia di mata dunia semakin hari semakin baik (Azis et al., 2022).

Permasalahan pertanian dan perdagangan, pada umumnya yang sering terjadi di desa adalah permasalahan seperti produksi terkait kapasitas lumbung yang tidak memungkinkan menampung semua hasil dari pertanian tersebut, tak hanya itu petani juga mengalami kerugian yang pastinya juga mengalami kegagalan saat merawat sayuran, dan pertanian mereka, seperti di serang hama dan ketika cuaca yang tidak mendukung dan tidak memungkinkan untuk panen (Azis et al., 2022). Iklim yang tropis memiliki potensi terhadap pertanian di Indonesia termasuk di Jumapolo. Produk-produk yang menjadi andalan di desa adalah sayuran, padi yang sangat berlimpah. Dari hasil pertanian dan sayuran tersebut para petani menjual ke pedagang-pedagang kecil hingga pedagang di luar kota, dan wilayah sekitar. Dari potensi di atas sehingga mayoritas penduduk di desa memilih profesi sebagai seorang petani, mayoritas petani di daerah tersebut memiliki peluang usaha yang sangat luas seperti pembudidayaan tanaman, Kulakan hasil pertanian, Jasa pelatihan bidang pertanian, karena potensi petani yang sangat tinggi (Inayah & Prima, 2022).

Metode

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik studi lapangan dengan pengumpulan data, informasi yang diperoleh dari masyarakat Desa Jumapolo yang memiliki lahan pertanian. Hasil yang diperoleh selanjutnya di analisis secara kualitatif untuk menjawab rumusan masalah sebagaimana disebutkan di atas.

Hasil

Keadaan Lahan Pertanian di Desa Jumapolo Karanganyar

Jumapolo termasuk daerah yang ada di Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah. Secara letak geografis, Kabupaten Karanganyar mempunyai batas-batas dengan Kabupaten Sragen di sebelah utara, Provinsi Jawa Timur di sebelah timur, Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Sukoharjo di sebelah selatan dan kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali di sebelah barat.

Jenis tanah di Jumapolo Kabupaten Karanganyar adalah bervariasi, dengan kecenderungan berjenis litosol coklat kemerahan, kompleks andosol coklat, andosol coklat kekuningan, litosol, litosol coklat, mediteran coklat, mediteran coklat tua, alavial kelabu, grumusol kelabu, terdiri dari padi sawah dan padi ladang.

Jumapolo Karanganyar sebagian tanahnya merupakan tanah pertanian yang memiliki potensi cukup baik bagi pengembangan tanaman agro industri. Yang terdiri padi sawah dan padi ladang Karanganyar yang merupakan salah satu daerah yang ada di Jawa tengah yang memiliki karakteristik umum daerah agraris, di mana sebagian besar wilayahnya digunakan sebagai lahan pertanian .



Gambar 1. Tanaman sayuran

Sumber: Pertanian cabe dan terong desa Jumapolo, Karanganyar.

Hasil pertanian di jumapolo sangatlah beragam seperti padi, ketela, terong, cabe hingga tanaman tebu, selain di dukung wilayah yang memiliki iklim tropis dan tanah pertanian dengan potensi yang baik, Di jumapolo sudah menggunakan peralatan yang modern seperti traktor untuk membajak sawah hingga mempermudah para petani di sana untuk melakukan kegiatannya.



Gambar 2. Tanaman Padi

Sumber: Sawah Nglangin desa Jumapolo, Karanganyar.

Kesuburan tanah di daerah ini bermanfaat bagi masyarakat sekitar untuk memproduksi produk-produk pertanian, perkebunan, dan peternakan. Di kabupaten Karanganyar juga memiliki potensi wisata yang sangat beragam antara lain wisata sejarah, wisata alam dan wisata budaya. Pengembangan dibidang sumber daya alam dan ekowisata di kabupaten Karanganyar ini juga sangat tinggi. Oleh karena itu mayoritas penduduk Karanganyar memilih sebagai petani, seperti petani padi, jagung, dan sayur-sayuran. Dengan kelebihan sumber daya alam dan kemajuan pertanian di Kabupaten Karanganyar sehingga terkenal dengan julukan BUMI INTAN PARI (industri, pertanian dan pariwisata). Mayoritas petani yang ada di Karanganyar menjual hasil pertaniannya ke daerah perkotaan dan pedagang-pedagang kecil sekitar, Selain di jual petani-petani Desa Karanganyar juga mengonsumsi hasil pertanian mereka sendiri.



Gambar 3. Kondisi pasar

Sumber: Pasar Jumapolo, Karanganyar.

Diskusi

Strategi pengembangan usaha tani

Masyarakat asli Jumapolo Karanganyar yang sebagian besar mata pencaharian pokok adalah bertani, tetapi ada masalah nyata pada pertanian saat ini adalah masalah pengembangan usaha tani dan pemasaran produk pertanian yang menyebabkan sektor pertanian kurang berkembang, dan bila sistem pemasaran tidak di perbaiki secepat mungkin maka peningkatan pendapatan sulit diwujudkan karena semakin berkurangnya minat masyarakat terhadap bidang pertanian, pemasaran sendiri memiliki komponen utama fungsi, masalah lain dalam pelaksanaannya pembangunan berorientasi peningkatan produksi adalah tidak di ikuti dengan pengembangan teknologi sosial seperti pengembangan kelembagaan pedesaan yang berbasis agribisnis serta menjadi faktor-faktor sosial budaya dan kekuatan sumber daya lokal, jadi mengakibatkan pengembangan pertanian tidak berkelanjutan. Kebijakan pembangunan adalah mengurangi perbedaan dalam tingkat perkembangan atau pembangunan regional atau wilayah.



Gambar 4. Kondisi Pasar Karanganyar

Sumber: pasar jumapolo, karanganyar.

Walaupun seperti itu dalam pengembangan sektor pertanian ke depan masih ditemui beberapa kendala, terutama dalam pengembangan sistem pertanian yang berbasis agribisnis dan groindustri. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan pertanian di Jumapolo Karanganyar antara lain lemahnya struktur permodalan dan akses terhadap sumber permodalan.

Tetapi ada masalah utama yang di hadapi pada pemasaran produk pertanian di Jumapolo Karanganyar meliputi antara lain kesinambungan produksi, kurang cukupnya tempat transaksi, panjangnya saluran pemasaran, rendahnya kemampuan tawar menawar, kurang jelasnya jaringan pemasaran, tidak stabilnya kualitas produksi.

Program pemasaran menjadi karakteristik proses penyesuaian dan hal tersebut penting dalam konteks jasa. Analisis terhadap peluang atau kesempatan pemasaran dilakukan dengan beberapa hal yaitu:

1. Mencari informasi tentang pasar konsumen maupun pasar bisnis, informasi tentang kondisi pesaing.
2. Melakukan segmentasi pasar dan memilih pasar sasaran.

Pembuatan strategi pemasaran merupakan penerapan strategi diferensiasi untuk pasar sasaran yang dipilihnya. Dalam perencanaan pemasaran ditetapkan besarnya biaya pemasaran dan bauran pemasaran. Strategi pemasaran memiliki peran dalam membantu pengembangan perspektif strategi dari satuan bisnis dalam mengarahkan satuan yang bersangkutan. Fokus dari strategi pemasaran adalah mencari cara-cara di mana perusahaan dapat membedakan diri secara efektif dari pesaingnya dan dengan kekuatan yang berbeda tersebut memberikan nilai yang lebih pemasaran yang baik untuk konsumennya. Pola saluran pemasaran merupakan bentuk saluran pemasaran langsung. Pola saluran pemasaran seperti ini disebut juga saluran pemasaran tidak ada tingkat karena pada pola lain petani langsung menjual barang pada konsumen lokal tanpa perantara pemasaran.

Selain itu ada permasalahan lain yaitu daya saing pertanian yang ada di Jumapolo sangat tinggi. Meningkatkan daya saing komoditas pertanian menjadi satu di antara sekian banyak agenda penting dalam pemerintahan saat ini yang agaknya kontekstual dan memiliki justifikasi yang kuat, dengan argumentasi untuk memperbanyak ruang peran dalam sektor pertanian guna memberikan lahan kerja bagi para pekerja, meningkatkan kesejahteraan rakyat dan upaya pengetesan kemiskinan melalui sektor pertanian. Dalam konteks peningkatan daya saing komoditas pertanian dibutuhkanlah seperangkat konsepsi dan alat ukur dapat dipahami bersama untuk nantinya mampu mengukur daya saing pertanian.

Strategi daya saing pengembangan pertanian yang ada di Jumapolo Karanganyar meliputi ekstensifikasi lahan pertanian, penggunaan informasi teknologi budidaya, dan mitra usaha tani. Ekstensifikasi lahan pertanian masih sangat di mungkinkan karena potensi lahan di wilayah tersebut tersedia cukup luas. Strategi-strategi lain yang bertujuan untuk pengembangan usaha tani dan upaya peningkatan pendapatan masyarakat di Jumapolo Karanganyar, antara lain:

1. Memaksimalkan potensi/kekuatan untuk meraih peluang dengan kebijakan pemerintah melalui pembinaan bagi petani terkait teknik budidaya, pemanfaatan teknologi produksi dan pasca panen serta perluasan pangsa pasar dan penyediaan sarana dan prasarana produksi.
2. Memaksimalkan potensi atau kekuatan untuk mengurangi ancaman yang ada dengan melakukan kegiatan usaha tani yang ramah lingkungan dengan meminimalkan input kimia.
3. Meminimalkan kelemahan atau hambatan untuk meraih peluang semaksimal mungkin melalui peningkatan produksi serta pemanfaatan lahan secara maksimal

serta peningkatan kualitas produk sesuai keunggulan di Jumapolo kabupaten Karanganyar.

4. Meminimalkan kelemahan dan hambatan untuk mengatasi ancaman dengan meningkatkan efisiensi biaya produksi dan memperluas informasi pasar.

Dari strategi-strategi tersebut bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani di Jumapolo Kabupaten Karanganyar yang perlu dilakukan para petani dan untuk mengembangkan usaha tani yang ada di wilayah tersebut. Jika strategi-strategi tersebut bisa dilakukan dengan baik dan berkelanjutan maka dapat dipastikan petani di Jumapolo akan menjadi petani yang maju dan pendapatan yang meningkat. Selain itu ada strategi W-O yaitu: meningkatkan keterampilan, keahlian dan kemandirian petani, melakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan menyusun rencana selanjutnya, melakukan kerja sama dengan instansi pemerintah untuk penyediaan input produksi, dan mitra untuk memperbaiki distribusi.

Kesimpulan

Jumapolo Karanganyar sebagian tanahnya merupakan tanah pertanian yang memiliki potensi cukup baik bagi pengembangan tanaman agro industri. Yang terdiri padi sawah dan padi ladang Karanganyar yang merupakan salah satu daerah yang ada di Jawa tengah yang memiliki karakteristik umum daerah agraris, di mana sebagian besar wilayahnya digunakan sebagai lahan pertanian .

Untuk meningkatkan pendapatan petani, petani harus melakukan strategi pengembangan pertanian yang ada di Jumapolo Karanganyar meliputi ekstensifikasi lahan pertanian, penggunaan informasi teknologi budidaya, dan mitra usaha tani. Ekstensifikasi lahan pertanian masih sangat di mungkinkan karena potensi lahan di wilayah tersebut tersedia cukup luas.

Pengakuan/Acknowledgements

Penulis mengucapkan terima kasih kepada perangkat Desa Jumapolo Karanganyar yang telah memberi izin dan membantu dalam pelaksanaan pengabdian ini.

Daftar Referensi

Azis, A., Sugiarti, C., & Ramdani, R. (2022). Collaborative governance dalam upaya meningkatkan kinerja sektor pertanian. *Jurnal Manajemen*, 13(4), 647–653. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v13i4.9948>

Inayah, T., & Prima, E. (2022). Budidaya Jamur Tiram dan Pengolahannya Sebagai

Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif Desa Beji. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 96–99. <https://doi.org/10.32764/abdimasper.v3i2.2881>

Marsa, M., Dilla, T. ,, & Jayanti, R. (2022). Farmers' Regeneration Policy in the Context of Food Security: An Effort and Guarantee for the Protection of the Rights to the Food. *Jurnal HAM*, 13, 29–44. <http://dx.doi.org/10.30641/ham.2022.13.29-44>

Shodiq, W. M. (2022). Model Cprv (Cost, Productivity, Risk Dan Value-Added) Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Petani Indonesia: a Review. *Hexagro Journal*, 6(2), 115–127. <https://e-journal.unper.ac.id/index.php/hexagro/article/view/657>